

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepadatan penduduk dan rumah sehat dengan kasus TB Paru di Kota Padang tahun 2022.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan :

1. Terjadi peningkatan Kasus TB Paru di Kota Padang tahun 2022. Peningkatan Kasus TB Paru yang cukup tinggi terjadi di Kecamatan Koto Tangah dan prevalensi TB Paru sebanyak 1.555,19 per 100.000 jiwa di Kota Padang pada tahun 2022.
2. Kepadatan penduduk di Kota Padang tahun 2022 sebanyak 1434,8 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Padang Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 11130,2 jiwa/km² dan Kecamatan Bungus Teluk kabung menjadi Kecamatan dengan jumlah kepadatan penduduk yang sedikit di Kota Padang tahun 2022.
3. Rumah sehat di Kota Padang pada tahun 2022 mengalami peningkatan dengan rata-rata 86,7 %. Kecamatan Lubuk kilang merupakan Kecamatan dengan Rumah Sehat yang tinggi di Kota Padang tahun 2022.
4. Tidak adanya korelasi antara kasus TB Paru dengan kepadatan penduduk ($r = 0,328$)(P value = 0,325)
5. Tidak adanya korelasi antara kasus TB Paru dengan rumah sehat ($r = -0,247$) (p value = 0,465) di Kota Padang tahun 2022.

6. Secara spasial kerawanan kasus TB Paru dengan kepadatan penduduk dan rumah sehat menunjuk Kecamatan yang paling rawan TB Paru yaitu Kecamatan Padang Timur pada tahun 2022.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dan Puskesmas dapat lebih meningkatkan upaya kegiatan promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terutama mengenai rumah sehat dan menjaga lingkungan sehat, baik pada penderita Tuberkulosis maupun masyarakat sekitar.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadi pedoman dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda dan dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan Kasus TB paru seperti sanitasi rumah tangga, kebiasaan merokok, PHBS dan lain sebagainya.